

Pengembangan Wilayah Pesisir dan
Daerah Aliran Sungai

Penguatan Ekonomi Masyarakat
Wilayah Pesisir

**USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN 2020
SKEMA PENELITIAN UNGGULAN UNIVERSITAS RIAU**



**PENINGKATAN KAPASITASPRODUKSI DAN MANAJEMEN PEMASARAN IKAN
PATIN ASAP DENGAN KOMBINASI TEKNOLOGI ASAP CAIR DAN PENGERING
CABINET SEBAGAI PRODUK UNGGULAN KOMPETITIF**

**Ketua : Prof. Dr. Hj. Marnis, SE., MS.
NIDN. 0020115804**

**Anggota : Drs. Restu, MSi
NIDN.0023025801
Tomi Ramadoni, S.Pi, M.Si
NIDN.0711058704
Rahmad Richard
NIDN.0023025801**

**Sumber Dana : DIPA UNIVERSITAS RIAU 2020
Nomor Kontrak :**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU**

PEKANBARU, MARET2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **PENINGKATAN KAPASSITAS PRODUKSI DAN MANAJEMEN PEMASARAN IKANPATIN ASAP DENGAN KOMBINASI TEKNOLOGI ASAP CAIR DAN PENDING CABINET SEBAGAI PRODUK UNGGULAN KOMPETITIF**
2. Ketua Tim :
- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Hj. Marnis, SE., MS.
- b. NIDN : 0020115804
- c. Jabatan Fungsional : Guru besar
- d. Bidang Syudi. : Ilmu Ekonomi Manajemen
- e. Alamat Surel (email) : marnis.atmojo@yahoo.com/marnis@unri.ac.id
- Anggota 1 :
- a. Nama Lengkap : Drs. Restu, MSi
- b. NIDN : 0023025801
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Alamat Surel (email) : Restu_58@lecturer.com
- Anggota 2 :
- a. Nama Lengkap : Rahmad Richard, M.Si
- b. NIDN : 0023025901
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Telp./Fac/E-mail : Richard59@yahoo.com
- a. Nama Lengkap : TomiRamadona, S.Pi, M.S
- b. NIDN : 0711058704
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Telp./Fac/E-mail : tomiramadona@gmail.com
- Mahasiswa
- a. Nama Lengkap : M. qalbi
- b. Nama Lengkap : Ilham
3. Waktu penelitian : Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun
- Sumber Dana : DIPA/BLU Universitas Riau Tahun 2020
- Biaya yang diajukan : Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

Pekanbaru, 14 Maret 2020

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau



Ketua Tim,

Prof. Dr. Marnis, SE., Msi
NIP. 195811201986012991

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE.,MP
NIP.19600822 199002 1002

RINGKASAN RENCANA PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya dengan tambahan aspek teknologi dan ekonomi, yaitu penggunaan teknologi asap cair pada proses pengasapan ikan dan perluasan pasar. Mengingat cara pengasapan saat ini terbuka sehingga banyak asap yang ke luar terbuang percuma dan juga memungkinkan terbentuknya karsinogenik, yakni radikal penyebab timbulnya kanker pada tubuh manusia karena asap. Maka dari itu metode pengasapan menggunakan asap cair merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki proses tersebut sehingga dihasilkan produk pangan bercitarasa asap yang aman bagi kesehatan. Daerah Riau khususnya kabupaten Kampar merupakan daerah pengembangan budidaya ikan patin nasional dan memiliki tingkat produksi dan kandungan gizi yang cukup tinggi. Ikan patin asap merupakan salah satu produk yang banyak digemari. Karena tampilan ikan asap yang ada saat ini masih standar sehingga produk ikan patin asap berpotensi untuk dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi dan pemasaran ikan patin asap dengan pemberian asap cair dan mengetahui karakteristik sensoris (warna, aroma asap, rasa asap, kekenyalan dan keseluruhan) serta untuk mengetahui karakter fisik (tekstur) dan kimia (kadar air, lemak, protein dan fenol) terhadap ikan patin asap yang paling disukai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu melakukan percobaan pembuatan ikan patin asap dengan menggunakan teknologi asap cair. Aktivitas-aktivitas yang dikerjakan adalah sebagai berikut. (1) Peningkatan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran produk ikan patin asap, (2) Peningkatan keterampilan pelaku usaha melalui alih teknologi penggunaan asap cair dan pengering cabinet untuk menghasilkan produk unggul bermutu, dan (3) Pemberdayaan petani sawit dan karet untuk memiliki mata pencaharian alternative. Target luaran utama yang diharapkan adalah keterampilan dan alih teknologi pengasapan ikan dengan asap cair dan pengering cabinet bagi pelaku usaha terutama petani sawit dan karet serta penanganan pascapanen. Disamping itu juga artikel ilmiah yang diseminarkan pada tingkat nasional atau internasional dan dimuat dalam jurnal terakreditasi serta modul teknologi tepat guna.

Keyword : Kapasitas produksi dan manajemen pemasaran, teknologi asap cair, ikan patin

1. Judul Penelitian : **PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN MANAJEMEN PEMASARAN IKANPATIN ASAP DENGAN KOMBINASI TEKNOLOGI ASAP CAIR DAN PENGERING CABINET SEBAGAI PRODUK UNGGULAN KOMPETITIF**

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1.	Prof. Dr. Marnis, SE., MS	Ketua	Manajemen	Univ. Riau	15 jam /minggu
2.	Drs. Restu, MSi	Anggota	Ekonomi Akuntan	Univ. Riau	10 jam /minggu
3.	Rahmad Richard, MSi	Anggota	Ilmu Ekonomi	Univ. Riau	10 jam /minggu
4.	Tomi Ramadhani, MSi	Anggota	Tek. Hasil Perikanan	Univ. Riau	10 jam

Ketua Tim Peneliti

1. Nama Lengkap : **Prof. Dr. Hj.Marnis, SE., MS**
2. Jabatan fungsional : **Guru Besar**
3. NIP. : **19581120 1998601 2 001**
4. Tempat dan Tanggal Lahir : **Rengat, 20 November 1958**
5. Alamat Rumah : **Jl.Purwodadi No. 30 Pekanbaru**
6. Nomor Telepon/Faks : **0761- 63275/63275**
7. Nomor HP : **081365783060**
8. Alamat Kantor : **Fak. Ekonomi UR / Manajemen**
9. Nomor Telepon/Faks : **(0761) 63269, (0761) 63628**
10. Alamat e-mail : **marnis@unri.ac.id**

Anggota Tim Peneliti

1. Nama Lengkap : **Tomi Ramadhoni, MSi**
2. Jabatan fungsional : **Lektor**
3. NIP. : **1471081105870021**
4. Tempat dan Tanggal Lahir : **Pulutan, 11 Mei 1987**
5. Alamat Rumah : **Jl. Srikandi No. 10 Pekanbaru**
6. Nomor Telepon/Faks : **0761- 63275/63275**
7. Nomor HP : **08127560400**
8. Alamat Kantor : **Fak. Perikanan dan Kelautan UR /SEP**
9. Email : **tomiramadona@gmail.com**

Anggota Tim Peneliti

- | | | |
|-----|--------------------------|---|
| 1. | Nama Lengkap | Rahmad Richard, SE,. MSi |
| 2. | Jabatan fungsional | Lektor |
| 3. | NIP. | 195802132019032012 |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | Sakido, 13 Februari 1988 |
| 5. | Alamat Rumah | Jl. SukaNusa Perum. Griya setianusa blok C9 no. 32. pekanbaru |
| 6. | Nomor HP | 085 263377132 |
| 8. | Alamat Kantor | Fak. Perikanan dan Kelautan UNRI /SEP |
| 9. | Nomor Telepon/Faks | (0761) 63269, (0761) 63628 |
| 10. | Alamat E-mail | Richard 58@lecturer.unri.ac.id |

- | | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Nama Lengkap | Drs. Restu, MSi |
| 2. | Jabatan fungsional | Lektor |
| 3. | NIP. | 195802231986011002 |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | Meral, 23 Februari 1958 |
| 5. | Alamat Rumah | Jl. Blok M Purwodadi No. 1 Pekanbaru |
| 6. | Nomor Telepon/Faks | 0761- 63275/63275 |
| 7. | Nomor HP | 081365552388 |
| 8. | Alamat Kantor | Fak. Ekonomi UR / Manajemen |
| 9. | Nomor Telepon/Faks | 0761-63274/0761-63275 |
| 10. | Alamat E-mail | restu@unri.ac.id |

URAIAN UMUM

1. Objek penelitian :

Menganalisis implementasi penggunaan kombinasi teknologi asap cair dan pengering cabinet dalam usaha pengasapan ikan yang menghasilkan produk unggulan kompetitif dan berdampak pada peningkatan kapasitas produksidan manajemen pemasaran. Dampak lainnya adalah peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha pengasapan ikan patindi kabupaten Kampar khususnya desa Lubuk Agung serta membuka peluang lapangan kerja baru.

Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan April Tahun 2020

Berakhir : Bulan Oktober Tahun 2020

2. Sumber Dana : DIPA/PNBP Universitas Riau T.A. 2020 :
Dana diusukan :Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah)

3, Lokasi Penelitian : Kabupaten Kampar dan Pekanbaru

4. Instansi yang terlibat : -

5. Temuan yang ditargetkan :

Terwujudnya suatu peningkatan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran produk ikan patinasap untuk dijadikan sebagai produk unggulan kompetitif bagi perguruan tinggi (Unri) dan diimplementasikan oleh mitra. Sehingga berpeluang membuka lapangan kerja bagi masyarakat tempatan.

6. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu

Berkontribusi dari aspek ekonomi dan sosial. Aspek ekonomi dapat memberikan nilai tambah dari pemanfaatan sumberdaya alam untuk membuka usaha pengasapan ikan dengan teknologi asap cair dan aspek sosial dapat membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.

7. Rencana luaran :

- a. Artikel ilmiah yang diseminarkab pada seminar nasional/internasional dan dimuat dalam Jurnal nasional terakreditasi (Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan IPB Bogor)
- b. Jurnal Internasional bereputasi (IOSR Journal) dan Buku T T G ber-ISBN
- c. Mahasiswa tugas akhir 2 orang
- d. HKI (hak cipta)

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
RINGKASAN RENCANA PENELITIAN	i
IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENELITIAN DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH	2
C. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	2
D. LUARAN/MANFAAT PENELTIAN	3
E. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Tinjauan Teoritis	4
2. Kerangka Pemikiran	19
F. METODE PENELITIAN.....	20
1. Lokasi dan Waktu penelitian	20
2. Jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data	20
3. Teknik Analisis Data	22
G. JADWAL KEGIATAN	22
DAFTAR PUSTAKA	24
H. REKAPITULASI DANA	23
I. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM PENELITI.....	23
J. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN	24.
LAMPIRAN	26

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Desa Lubuk Agung merupakan salah satu desa di kecamatan XIII Koto Kampar banyak terdapat kelompok usaha pengasapan ikan patin. Untuk meningkatkan mutu produk, kelompok usaha ini mengalami permasalahan dalam penggunaan tungku pengasap ikan. Hal ini disebabkan karena tungku pengasap yang digunakan masih konvensional, sehingga asap yang dihasilkan banyak ke luar. Selain tidak optimalnya pemanfaatan asap, juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan terhadap pekerja dan masyarakat sekitarnya serta produk yang dihasilkan memiliki penampakan yang kurang menarik.

Keadaan ini dapat disebabkan karena belum terlaksananya cara produksi yang baik, dan sistem manajemen usaha yang baik serta belum adanya perluasan pangsa pasar. Guna mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan perbaikan proses produksi melalui aplikasi tungku pengasapan tertutup dan penataan sistem manajemen serta perluasan pangsa pasar. Aplikasi tungku pengasapan sistem tertutup dilaksanakan dengan mendesain, memproduksi, menguji coba dan mengaplikasikan tungku pengasapan ikan. Penguatan usaha dilakukan dengan melaksanakan pelatihan dan penyuluhan CPPB, pengemasan, perijinan dan pelabelan halal.

Pada prinsipnya manajemen merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan didalam usaha untuk menghasilkan barang atau jasa sehingga dapat sasaran yang berupa tepat waktu, tepat mutu, tepat jumlah dengan biaya yang efisien, oleh karena itu manajemen produksi mengkaji pengambilan keputusan dalam fungsi produksi.

Dilain pihak pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk keberlanjutan usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Dalam era persaingan usaha yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap pelaku bisnis dan wirausaha yang ingin memenangkan kompetisi dalam persaingan pasar akan memberikan perhatian penuh pada strategi pemasaran yang baik.

Berdasarkan hal diatas, perlu suatu penelitian lanjutan guna memanfaatkan teknologi asap cair untuk diversifikasi pengolahan ikan patin asap ditinjau dari aspek manajemen produksi dan pemasarannya. Disamping itu diharapkan juga produk terbaik yang dihasilkan dapat diterima konsumen dan dapat dijadikan sebagai produk unggulan daerah Riau.

B. PERUMUSAN MASALAH

Teknologi pengasapan ikan patin yang ada saat belum efisien, karena asap yang dihasilkan banyak keluar maupun bahan baku kayu sumber asap banyak terbuang percuma, sehingga dapat ditingkatkan melalui teknologi asap cair, yang akhir-akhir ini telah banyak digunakan untuk produk makanan berbasis asap. Maka dari itu diperlukan suatu kajian untuk mengetahui pengaruh peningkatan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran terhadap mutu produk ikan patin asap. Namun perlu dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan kombinasi teknologi asap cair dan penggunaan pengering cabinet dapat menghasilkan produk unggulan yang kompetitif berdaya saing tinggi sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran dengan teknologi asap cair terhadap mutu ikan patin asap yang dihasilkan.
2. Bagaimana kualitas produk unggulan ikan patin asap yang dihasilkan tersebut dapat memenuhi standar SNI.
3. Bagaimana daya simpan produk yang dihasilkan dengan kemasan yang aman dan menarik..

C. MAKSUD dan TUJUAN PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini adalah menindaklanjuti hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk pembuatan ikan patin asap untuk menentukan konsentrasi dan lama perendaman berbeda. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah : 1) Menentukan factor-faktor yang menentukan dalam peningkatan kapasitas produksi dan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran produk ikan patin asap yang baik dan tepat, 2) Mempelajari karakteristik produk yang dihasilkan secara fisik, kimia, dan organoleptik, 3) Melakukan uji daya simpan produk ikan patin asap yang dihasilkan dan 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi produk unggulan kompetitif daerah provinsi Riau.

D. MANFAAT PENELITIAN

Kebanyakandi sentra-sentra produksi ikan asap terutama ikan patinasap, terutama di daerah Kabupaten Kampar banyak dijumpai bahwa tungku-tungku pengasapan ikan efisien, karena masih banyak asap terbuang percuma sehingga banyak menghabiskan kayu bakar secara percuma, Oleh sebab itu penggunaan teknologi asap cair yang ditujukan untuk menghasilkan produk ikanasap bermutu dan aman bagi kesehatan. Selain itu diharapkan juga terjadi peningkatan kapasitas produksi dan manajemen pemasaran, serta dapat mendiversifikasikan usaha pengasapan ikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan

Pada saat ini belum banyak pelaku UMKMpengasapan ikan yang mengembangkan teknologi asap cair. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan pengetahuan, keahlian dan modal yang dibutuhkan untuk memproduksinya.

Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran		Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah	Internasional	Submit/Diterima
		Nasional Terakreditasi	Submit/Diterima
2.	Pemakalah dalam temuilmiah	Internasional	Draft/Sudah dilaksanakan
		Nasional Terakreditasi	Draft/Sudah dilaksanakan
3.	<i>Inivited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada
		Nasional Terakreditasi	Tidak ada
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	Tidak ada
5.	Hak Kekayaan Intelektual(HKI)	Hak Cipta	ada/ Diusulkan
		Merk Dagang	Tidak ada
		Disain Produk Industri	Tidak ada
6.	Teknologi Tepat Guna		Produk/Penerapan
7.	Buku Referensi (ISBN)		Draft/Terbit
8.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		Level 5/Level 6

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Teoritis

a. ikan patin

Ikan Patin (*Pangasius spp*) merupakan spesies ikan konsumsi air tawar dari jenis Pangasidae yang memiliki ciri-ciri umum berbadan panjang (bisa mencapai panjang 150 cm) berwarna putih perak dengan punggung berwarna kebiru-biruan, tidak bersisik, tidak memiliki banyak duri, kecepatan tumbuhnya relatife cepat, fekunditas dan sintasannya tinggi, dapat

diproduksi secara massal. Kepala ikan patin relatif kecil, mulut terletak di ujung kepala agak di sebelah bawah (merupakan ciri khas golongan catfish). Pada sudut mulutnya terdapat dua pasang kumis pendek yang berfungsi sebagai peraba.

Sirip punggung mempunyai 1 jari-jari keras yang berubah menjadi patil yang besar dan bergerigi dibelakangnya, sedang kan jari-jari lunak pada sirip ini ada 6 – 7 buah. Pada permukaan punggung terdapat sirip lemak yang ukurannya sangat kecil. Sirip dubur agak panjang dan mempunyai 30 – 33 jari-jari lunak. Sirip perut terdapat 6 jari-jari lunak. Sirip dada terdapat 1 jari keras yang berubah menjadi patil dan 12 – 13 jari-jari lunak, serta sirip ekor bercagak dan bentuknya simetris.

Sebagian jenis dari ikan patin ini merupakan ikan introduksi dari Bangkok-Thailand dan sebagian lagi merupakan jenis ikan lokal Indonesia yang terdapat pada sungai-sungai di pulau Sumatera, Kalimantan bahkan Jawa. Jenis-jenis ikan patin yang lazim dibudidayakan di Indonesia antara lain adalah : (1) Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*); (2) Patin Djambal (*Pangasius djambal*) ; dan (3) Patin Pasopati (*Pangasius sp*). Klasifikasi ikan patin adalah sebagai berikut:

Filum	: Chordata
Klas	: Pisces
Ordo	: Siluriformes
Subordo	: Siluriodea.
Famili	: Pangasidae.
Genus	: Pangasius.
Spesies	: <i>Pangasius djambal</i> , <i>Pangasius hypohtalmus</i> , <i>Pangasius polyuranodo</i> (ikan juaro), <i>Pangasius macronema</i> , <i>Pangasius micronemus</i> , <i>Pangasius nasutus</i> dan <i>Pangasius nieuwenhuisii</i>

Sentra perikanan penangkaran ikan patin banyak terdapat di Riau, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Kalimantan.



Gambar 1. Ikan patin (Diambil dari buletin Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan, Bappenas)

Ikan patin bersifat nokturnal (melakukan aktivitas di malam hari) sebagaimana umumnya ikan catfish lainnya. Selain itu, patin suka bersembunyi di dalam liang-liang di tepi sungai habitat hidupnya. Hal yang membedakan patin dengan ikan catfish pada umumnya yaitu sifat patin yang omnivora atau golongan ikan pemakan segala. Di alam, makanan ikan ini antara lain ikan kecil, cacing, detritus, serangga, biji-bijian, dan moluska.

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan yang menjadi sasaran pengembangan ikan air tawar di Indonesia. Departemen Kelautan dan Perikanan menempatkan ikan patin di urutan kelima setelah ikan mas, nila, gurami dan lele. Di samping itu, ikan patin mengandung protein 12,6 – 15,6 %, lemak 1,09 - 5,8 %, abu 0,74 - 3,5 % dan air 80 – 85 %.

Manajemen Produksi

Dalam melaksanakan produksi suatu perusahaan, diperlukan suatu manajemen yang berguna untuk menerapkan keputusan keputusan dalam upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen produksi atau manajemen operasional. Manajemen produksi terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan produksi. Terdapat beberapa pengertian manajemen yang pada dasarnya adalah usaha untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan cara mengkoordinasikan kegiatan orang lain melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Manajemen

Manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam pengertian ini terdapat tiga unsur penting, yaitu adanya orang lebih dari satu, adanya tujuan yang ingin dicapai, dan orang yang bertanggung jawab akan tercapainya tujuan tersebut. Fungsi pokok di dalam manajemen adalah keuangan, personalia, pemasaran, dan produksi.

Produksi

Istilah produksi umumnya digunakan dalam suatu industri yang menghasilkan keluaran output, baik berupa barang maupun jasa. Berarti produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dengan demikian bahwa di dalam kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa baik barang jadi, barang setengah jadi, bahan industri, suku cadang, dan komponen, dapat diukur kemampuan transformasinya, atau produktivitas untuk setiap masukan (input) yang dipergunakan.

Pengertian produksi dalam ekonomi adalah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas suatu barang atau jasa. Yang terkait dalam pengertian produksi adalah penambahan atau penciptaan kegunaan atau utilitas karena bentuk dan tempat, sehingga membutuhkan faktor-faktor produksi. Dalam ilmu ekonomi faktor-faktor produksi terdiri atas tanah atau alam, modal, tenaga kerja, dan keterampilan manajerial (managerial skills) serta keterampilan teknis dan teknologi.

Produksi diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pengertian ini terlalu sempit, sebab produksi juga dapat menghasilkan jasa, baik untuk tujuan memperoleh keuntungan atau tidak. Sehingga ada pengertian lain tentang produksi yaitu penciptaan barang dan jasa. Oleh karena itu, istilah produksi kemudian dikembangkan dengan operasi. Tekanan dalam pengertian operasi adalah kegiatan merubah bentuk bukan pada hasilnya. Kegiatan operasi dapat dilakukan oleh lembaga pencari laba, misalnya perusahaan mebel, jasa angkutan, dan lembaga bukan pencari laba, misalnya panti asuhan.

Yang dimaksud dengan operasi atau operations adalah kegiatan merubah masukan menjadi keluaran sehingga lebih bermanfaat daripada bentuk aslinya. Dengan kata lain, operasi adalah kegiatan merubah bentuk untuk menambah manfaat atau menciptakan manfaat baru. Masukan atau input dikategorikan dua macam, yaitu faktor-faktor produksi yang berupa man, money, material, method, dan information. Informasi adalah input yang berasal dari luar lembaga yang menjalankan operasi, misalnya informasi tentang jumlah penduduk, jumlah konsumen, dan penghasilan konsumen. Sedangkan keluaran atau output adalah produk, yaitu dapat berupa barang dan jasa.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi dan produksi merupakan serangkaian proses dalam menciptakan barang dan jasa atau kegiatan mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan atau meningkatkan kegunaan suatu barang, peningkatan atau penambahan kegunaan suatu barang bisa melalui kegunaan tempat, kegunaan waktu, kegunaan bentuk atau gabungan dari beberapa kegunaan tersebut

Manajemen produksi merupakan proses manajemen yang diterapkan dalam bidang produksi. Proses manajemen produksi adalah penggabungan seluruh aspek yang terdiri dari produk, pabrik, proses, program dan manusia. Istilah – istilah yang biasa digunakan dalam manajemen produksi yaitu produksi, produk, produsen, produktivitas, proses produksi, sistem produksi, perencanaan produk, perencanaan produksi, dan luas perusahaan.

Manajemen produksi dan operasi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa.

Dari uraian di atas, dapatlah dinyatakan bahwa manajemen produksi merupakan proses pencapaian dan pengutilisasian sumber-sumber daya untuk memproduksi atau menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa yang berguna sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Sasaran dari organisasi itu antara lain adalah untuk memperoleh tingkat laba tertentu atau memaksimalkan laba, memberikan pelayanan dengan tingkat pelayanan yang baik, serta berupaya dan berusaha untuk menjamin eksistensi dari organisasi tersebut. Ada dua permasalahan yang penting dalam peningkatan produktivitas, yaitu: pertama, produktivitas baru meningkat bila terdapat peningkatan kondisi kerja dari kondisi yang kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik. Kedua, beberapa hasil peningkatan produktivitas tidak dapat membantu organisasi secara keseluruhan, karena hasil tersebut hanya terkait dengan perbaikan pada bidang tertentu saja, sedangkan bidang yang lainnya mungkin tetap tidak terpengaruh.

Empat fungsi terpenting dalam fungsi produksi dan operasi adalah: 1. Proses pengolahan, merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (inputs). 2. Jasa-jasa penunjang, merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. 3. Perencanaan, merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam satu dasar waktu atau tertentu. 4. Pengandaian atau pengawasan, merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, sehingga maksud dan tujuan untuk penggunaan dan pengolahan masukan (inputs) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.

Ada tiga pokok fungsi manajemen operasional, yaitu: 1. Fungsi Pemasaran (Marketing Function), berhubungan dengan pasar untuk dapat menciptakan permintaan dan pada akhirnya menyampaikan produk yang dihasilkan ke pasar, 2. Fungsi Keuangan (Finance Function), mengelola berbagai urusan keuangan didalam perusahaan maupun perusahaan dengan pihak luar perusahaan. 3. Fungsi Produksi (Operation Function), berkaitan dengan menciptakan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Ruang Lingkup Manajemen Produksi

Manajemen produksi dan seperti yang telah dibahas pada point sebelumnya, telah mengajarkan bagaimana untuk mencapai suatu tujuan dengan perencanaan dan keberhasilan rencana yang telah dirancang.

Untuk itu, dalam manajemen produksi terdapat lima hal pokok berikut ini: 1. Seleksi dan rancangan atau desain hasil produksi. 2. Seleksi dan perancangan proses dan peralatan. 3. Pemilihan lokasi dan site perusahaan dan unit produksi. 4. Rancangan tata letak (layout) dan arus kerja atau proses. 5. Strategi produksi dan operasi serta pemilihan kapasitas. Penambahan dalam pengoperasian sistem produksi mencakup: 1. Penyusunan rencana produksi dan operasi. 2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan. 3. Pemeliharaan atau perawatan (maintenance) mesin dan peralatan. 4. Pengendalian mutu dan 5. Manajemen tenaga kerja (Sumber Daya Manusia)

Diversifikasi dan Fortifikasi Pangan

Di zaman modern saat ini, pasar banyak dibanjiri oleh produk makanan beraneka ragam. Agar bisa tampil beda, produsen dituntut untuk dapat kreatif agar mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk ditawarkan kepada para konsumen. Produk baru yang diterima pasar (konsumen) dapat memberi nilai tambah bagi produsen bahkan dapat menguasai pasar pada segmen tertentu. Dengan demikian diversifikasi dan fortifikasi suatu produk sangatlah penting untuk meningkatkan produksi usaha.

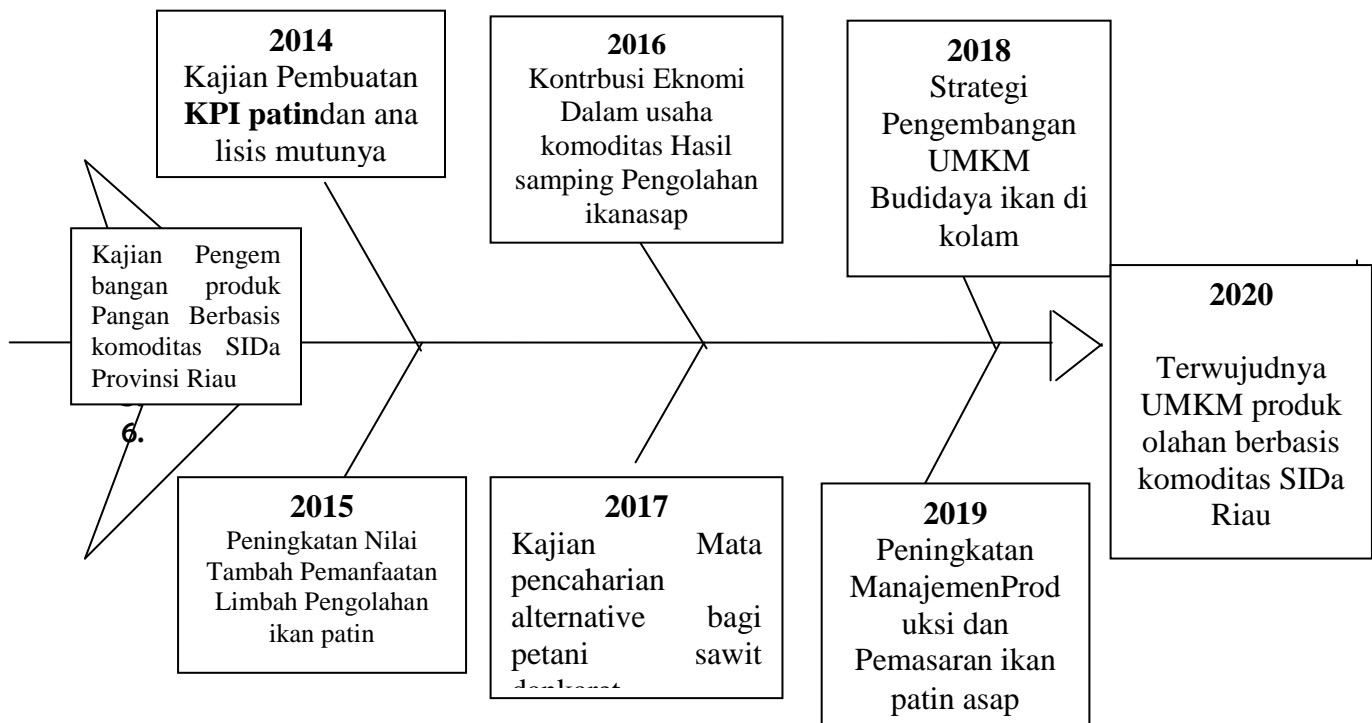
Diversifikasi dan fortifikasi pangan pada dasarnya merupakan pondasi dari ketahanan pangan. Menurut ahli gizi bahwa pangan yang beragam akan dapat memenuhi kebutuhan gizi manusia, di samping itu diversifikasi pangan juga memiliki dimensi lain bagi ketahanan pangan. Bagi produsen, diversifikasi konsumsi pangan dan gizi akan memberi insentif pada produksi yang lebih beragam, termasuk produk pangan dengan nilai ekonomi tinggi dan pangan berbasis sumber daya lokal. Sedangkan jika ditinjau dari sisi konsumen, pangan yang dikonsumsi menjadi lebih beragam, bergizi, bermutu dan aman. Di samping itu, dilihat dari kepentingan kemandirian pangan, diversifikasi pangan juga dapat mengurangi ketergantungan pangan pada satu jenis bahan pangan.

Diversifikasi pangan diartikan sebagai upaya untuk menganekaragamkan pola konsumsi pangan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu gizi akanan yang dikonsumsi yang pada akhirnya akan meningkatkan status gizi penduduk. Diversifikasi pangan sangat penting untuk menghindari ketergantungan pada satu jenis makanan, misalnya beras. Pemanfaatan sumber daya alam yang beraneka ragam jenisnya turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil perikanan merupakan kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensi cukup baik untuk dimanfaatkan. Potensi ini seyogyanya dapat diimbangi dengan teknologi untuk pengolahannya. Hal ini tentunya dapat meningkatkan nilai ekonomi dan produksi komoditi tersebut. Salah satu cara yang bisa dikembangkan untuk memanfaatkan potensi hasil

perikanan adalah dengan diversifikasi pengolahan, sebagai salah satu upaya diversifikasi pangan dan memasyarakatkan hasil perikanan yang selama ini umumnya diolah secara langsung. Ikan patin merupakan salah satu ikan air tawar yang cukup dikenal di Indonesia, serta mempunyai nilai ekonomis. Rasa dagingnya yang lezat dan gurih sehingga digemari oleh masyarakat. Daging ikan patin tebal dan tidak banyak duri, dari berat ikan rendemennya dapat mencapai sekitar 40 - 50%. Selain itu ikan patin juga dapat hidup dan berkembang biak pada perairan yang tidak mengalir dengan kandungan oksigen yang rendah serta pertumbuhannya cepat, akan tetapi pemanfaatan ikan patin sebagai bahan pangan masih terbatas. Berdasarkan hal ini, perlu dilakukan diversifikasi pengolahan terhadap komoditi ikan patin agar nilai ekonomi ikan ini meningkat. Tentunya harga jual ikan dalam bentuk olahan daging akan lebih tinggi dibandingkan dengan berupa daging mentah. Diversifikasi produk dengan bahan baku ikan air patin ini juga akan meningkatkan selera konsumen dan akan membantu mensejahterakan masyarakat. Diversifikasi pengolahan ikan patin yang dapat dilakukan antara lain adalah fillet, surimi, kamaboko, nugget, bakso dan konsentrat protein ikan.

Roadmap penelitian



F. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan didesa Lubuk Agung Kabupaten Kampar dan analisis mutunya pada laboratorium terakreditasi. Direncanakan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2019.

2. Materi

Bahan baku utama yang digunakan pada penelitian ini adalah ikan patin yang diperoleh dari daerah pemasaran dan petani budidaya ikan patin di kabupaten Kampar, Riau. Selain itu juga digunakan bahan-bahan kimia untuk analisis mutu dan bahan kemasan.

3. Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, yaitu melakukan percobaan pembuatan ikan patina sap dengan teknologi asap[cair. Parameter uji dapat dilihat pada Tabel1 di bawah ini.

Tabel 1.Tahapan penelitian dan target yang ingin dicapai

Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan	Luaran dan Indikator Capaian
Produksi asap cair dan penerapannya pada UMKM pengolah ikan asap di desa Lubuk Agung Kampar	1. Penentuan konsentrasi asap cair yang digunakan untuk mengolah ikan patin asap. 2.Penentuan karakteristik sifat fisik, kimia dan organoleptik produk ikan patina asap yang dihasilkan. 3. Penentuan factor-faktor produksi dan pemasaran untuk mendukung usaha ikan patina sap.	1. Diperolehkonsentrasi asap cair yang terbaik untuk pengolahan ikan asap 2 Diperoleh karakteristik mutu ikan patin asap dengan teknologi asap cair dan daya simpan produk. 3. Diperoleh factor-faktor yang menentukan untuk meningkatkan manajemen produksidan pemasaran

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dilakukan olah data, tabulasi dan dibuat grafiknya, kemudian data yang diolah tersebut akan dianalisis secara deskriptif dan statistik sederhana.

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan tahun 2018 dengan rinciannya sebagai berikut :

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan bahan dan alat	x					
Pengolahan produk patin asap dengan teknologi asap cair	x	x				
Uji mutu produk ikan patin asap terbaik			x	x		
Pengolahan data dan Laporan					x	x
Penyiapan publikasi ilmiah atau makalah seminar					x	x

H. REKAPITULASI BIAYA

Rincian Rencana Anggaran Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Ng	3.000.000,-
2.	Biaya Bahan Habis	37.000.000,-
3.	Belanja non operasional	5.000.000,-
4.	Perjalanan dan transportasi	5.000.000,-
	Total seluruhnya	50.000.000,-

I. SUSUNAN ORGANISASI PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tugas dalam TIM (diuraikan dengan rinci)
	NIP/NIDN/Bid. Ilmu	Alokasi Waktu, Jam/Minggu	
1	Prof.Dr.Marnis, SE., MSi	Ketua Peneliti	Mengkoordinir: - pembuatan proposal - pelaksanaan penelitian - pembuatan laporan - pembuatan naskah publikasi ilmiah - pelaksanaan seminar
	NIP. 19581120 1998601 2 001 NIDN. 0020115802 Ekonomi Manajemen	15 jam/minggu	
2	Drs. Restu, MSI	Anggota Peneliti	Membantu: - pembuatan proposal - pelaksanaan penelitian - pembuatan laporan - pembuatan naskah publikasi ilmiah - pelaksanaan seminar
	NIP. 195802231986011002 NIDN. 0023025801 Ekonomi akuntansi	10 jam/minggu	

3	Rahmad Richard, SE, MSi	Anggota Peneliti	Membantu: - pembuatan proposal - pelaksanaan penelitian - pembuatan laporan - pembuatan naskah publikasi ilmiah - pelaksanaan seminar
	NIP. 195802132019032012 NIDN. 0013 025804 Ekonomi Pembangunan	10 jam/minggu	
4	Tomi Ramadhani, Spi. Msi NIP. 1471081105870021 Teknologi Hasil Perikanan	10 jam/minggu	Membantu: - pembuatan proposal - pelaksanaan penelitian - pembuatan laporan - pembuatan naskah publikasi ilmiah - pelaksanaan seminar
	M Qalbi (Mahasiswa) Ilham (Mahasiswa)	Tenaga Lapangan	Membantu pelaksanaan di lapangan

J. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

No.	Jenis Pengeluaran	Pembelajaan	Jumlah (Rp)
1.	BELANJA BAHAN	a. Bahan habis pakai : - Ikan patin 300 kg - Asap cair 20 lt b. ATK, photo copy, penggandaan, dokumentasi, disain kemasan dan pelaporan c. Bahan-bahan untuk Analisis mutu (proksimat, organoleptik dan profil asam amino dan lemak) d. Design dan bahan kemasan	9.000.000,- 2.000.000,- 2.000.000,- 10.500.000,- 1.000.000,-
		Sub total	24.500.000,-
2.	BELANJA BARANG NON OPERASIONAL	a. Akomodasi (4 hari x 450.000) b. lumpsum (4 hari x 1 orang x 350.000) c. Publikasi ilmiah d. HKI	1.800.000,- 1.200.000,- 7.000.000,- 2.500.000,-
		Sub total	12.500.000,-
3.	HONOR OUTPUT KEGIATAN	Honor tenaga lapangan	3.000.000,-
		Sub total	3.000.000,-
4.	PERJALANAN DAN TRANSPORTASI	a. Transport Seminar Nasional/Internasional (1 orang) b. Rental mobil (4 hr x 500.000)	5.000.000,- 5.000.000,-
		Sub total	10.000.000,-
		Pajak	
		TOTAL SELURUHNYA	50.000.000,-
Terbilang : Lima puluh juta rupiah			

Catatan : Biaya tersebut diatas sudah termasuk Pajak

DAFTAR PUSTAKA

- AOAC.2005. Method of Analysis.Association of Official Analytical Chemistry, Washington, D.C.
- Apriyantono, A., D. Fardiaz, N.L. Puspitasari, S. Yasni, dan S. Budioyanto. 1989. *Analisis Pangan, Petunjuk Laboratorium*. Bogor. IPB Press.
- Barton, D. N. 1994. Economic Factors and Valuation of Tropical Coastal Resources.SMR-report 14/94. Centre for Studies of Environment and Resources, University of Bergen, Norway.
- Bunce,L. L., and Kent R. Gustavson. 1998. Coral reef valuation: a rapid socioeconomic assessment of fishing, water-sports, and hotel operations in the Montego bay marine park, Jamaica and an analysis of reef management implications. World Bank Research Committee Project #RPO 681-05
- Cesar, H. S. J. 1996. Economic Analysis of Indonesian Coral Reefs. Working Paper Series. World Bank, Washington DC.
- Ministry of Marine Affair and Fisheries Republic of Indonesia (MMAF). 2001. Country Status Overview (CSO): Exploitation and Trade of Reef Fishery in Indonesia. MMAF, International Marine Alliance (IMA) and Telapak Foundation. Jakarta.
- Suharsono. 2001. Condition of Coral Reef Resource in Indonesia. Oceanological Research and Development Centre, Indonesian Science Agency. Paper presented in *International Workshop on the Trade in Stony Corals:Development of sustainable management guidelines*. Jakarta, April 9-12, 2001.
- Spurgeon, J. P. G. 1992. The economic valuation of coral reefs. Mar. Poll. Bull. 24 (11): 529-536. ©Elsevier Science Ltd. Pergamon.
- Wallace, C. C., Z. Richards, and Suharsono. 2001. Regional Distribution Patterns of Acropora and Their Use in the Conservation of Coral Reefs in Indonesia. Indonesian Journal of Coastal and Marine Resources. 4(1):40-58
- Agustono. 1996. Nilai Ekonomi Hutan Mangrove bagi Masyarakat (Studi Kasus di Muara Cimanuk, Indramayu). Tesis Magister Sains (Tidak Dipublikasikan). Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Barton, D. N. 1994. Economic Factors and Valuation of Tropical Coastal Resources.SMR-report 14/94.Center for Studies of Environment and Resources, University of Bergen. Norway.
- Burbridge, P. R. and J. E. Maragos. 1985. Coastal Resources Management and Environmental Assesment Needs for Aquatic Resources development in Indonesia. International Institute for Environment and Development. Washington DC. USA.
- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting dan M. J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu.PT Pradnya Paramita. Jakarta.

Lampiran 1. Biodata Pengusul

A. KETUA TIM PENELITIAN

B. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Hj. Marnis, SE., MS.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	NIP	195811201986012001
5.	NIDN	0020115804
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Rengat, 20 November 1958
7.	E-mail	marnis.atmojo@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/Hp	081365783060
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kampus Bina Widya KM. 12,5 Panam Pekanbaru
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63269, (0761) 63628
11.	Bidang Keahlian	Manajemen Sumber Daya Manusia
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none"> - Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya - Pengantar Manajemen - Pengantar Bisnis - Manajemen Strategik - Ekonomi Manajerial - Ekonomi Mikro - Manajemen Sumber Daya Manusia - Komunikasi Bisnis - Perilaku Organisasi - Perencanaan & Audit Sumber Daya Manusia - Manajemen Kinerja - Ekonomi Pertanian - Manajemen Agribisnis - Politik & Pembangunan Daerah - Manajemen Pemasaran - Sosiologi Pedesaan - Metode Penelitian - Ekonometrika - Perilaku Karyawan

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Institut Pertanian Bogor	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Ilmu Manajemen	Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan	Ilmu Manajemen

		Pedesaan	
Tahun Masuk-Lulus	-1985	1989-1993	2006-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			Pengaruh <i>Superleadership</i> terhadap <i>Self- Leadership</i> dan Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara V Riau)
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Riwayat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jangka Waktu (Tahun)
1.	Dosen Fak. Ekonomi Universitas Riau	1987-sekarang
2.	Direktur Akademi Bank Riau	1993-1995
3.	Pembantu Ketua I STIE Darma Putra Pekanbaru	2000-2005
4.	Anggota Tim Penyusunan Buku Panduan jurusan manajemen FEKON UNRI Tahun.	2008-2009
5.	Dosen Luar Biasa STIE Persada Bunda Pekanbaru	2000-sekarang
6.	Dosen Pasca Sarjana Unri, Tahun 2000-sekarang	2014 – 2019
7.	Dosen Luar Biasa Fakultas Pertanian Unri	1998- sekarang
8.	Tenaga Ahli Tim Kajian Areal Kebun Kelapa Sawit Pola KKPAPT.Perkebunan Nusantara V	2011
9.	Ketua Pusat Pengembangan Wilayah Pada Lembaga PengabdianKepada Masyarakat Universitas Riau	2011
10.	Tim Teknis Pengkajian Pembentukan Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi	2012
11.	Kepala Badan Pengelolaan Usaha Universitas Riau	2014-sekarang

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Survei Investigasi Kelayakan Kebun Program KKPA Sungai Pagar dan Pangkalan Baru / PT. Perkebunan Nusantara V, Riau.	Lembaga Penelitian Universitas Riau dan PTPN V Riau	
2.	2012	Pembangunan Sosial Budaya Masyarakat Penunjang Pengembangan Pariwisata Bono di Kabupaten Pelalawan	Lembaga Penelitian Universitas Riau dan PTPN V	

			Riau	
3.	2012	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), Penggemukan Sapi Berbasis SISKa di Kebun Sei. Pagar PT. Perkebunan Nusantara	Lembaga Penelitian Universitas Riau dan PTPN V Riau	
4.	2012	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), Penggemukan Sapi Berbasis SISKa di Kebun Sei. Garo PT. Perkebunan Nusantara V, Riau.	Lembaga Penelitian Universitas Riau dan PTPN V Riau	
5.	2012	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), Penggemukan Sapi Berbasis SISKa di Kebun Air Molek PT. Perkebunan Nusantara V, Riau.	Lembaga Penelitian Universitas Riau dan PTPN V Riau	

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Penyuluhan Tentang Lingkungan Kerja di SMA I Pangkalan Kerinci		
2.	2012	Penyuluhan Tentang Industri Kreatif di Kecamatan Langgam kabupaten Pelalawan		
3.	2012	Penguatan Manajemen Mesjid Berbasis Pemberdayaan Lingkungan		
4.	2013	Relevansi sains, agama dan Masjid		
5.	2014	Sebagai Narasumber pada Bimtek Ekonomi Daerah Untuk DPRD Musi Rawas Sumsel di Batam		
6.	2014	Sebagai Narasumber dalam Kegiatan Pelatihan Kepemudaan di Pekanbaru, Kemenpora RI.		
7.	2014	Sebagai Narasumber, tema "Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Organisasi" di Universitas Khairun		

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	<i>Development Of Public Administration Program Development System in Rural Services in Order To Increase the Capacity Of Governance In Village East Java</i>	IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)	Volume 10, Issue 1, Mei-Juni 2013 e-ISSN : 2278-487X,

			p-ISSN: 2319-7668
2.	<i>Analysis of Factors Super Leadership Performance and Effects on Employee At Plantation Nusantara V, Riau.</i>	IJSR (International Journal of Scientific Research)	Volume 2, Issue 5, Mei 2013, ISSN:2277-8179
3.	<i>Increasing The Employees Performance Through Transformational Leadership and Organizational Culture at PT. Perkebunan Nusantara V Riau</i>	Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura PPPM STIE PERBANAS Surabaya ISSN:2087-3735	2011 IPB Bogor
4.	<i>Study on the Role of Women Empowerment in Tobacco Warehouse District Jember."</i>	IJBMI (International Journal of Business and Management Invention)	Volume 2, Issue 5, Mei 2013 ISSN (online):2319-8028 ISSN (Print):2319-8028
5.	Pengaruh Superleadership terhadap Self Leadership dan Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara V Riau)	Jurnal Aplikasi Manajemen	Volume 9, Nomor 4, Juli 2011, Terakreditasi, No:43/DIKTI/KE P/2008 ISSN:1693-5241

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat Ilmiah/Seminar

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	ISBN dan Penerbit
1.	Buku Pengantar Manajemen	2014		
2.	Buku Pengantar Bisnis	2014		

I. Perolehan HKI/Paten dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI/Paten	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				
4.				

J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				

K. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae (CV) ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Curriculum Vitae (CV) ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Prof. Dr. Hj. Marnis, SE., MS
NIP. 19581120 198601 2001

